

**SAMBUNG PUCUK PADA TANAMAN JATI (*Tectona grandis*)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD ZIKRI ALFARIZI**  
**18 / 19979 / SHTI**

**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**INSTITUT PERTANIAN STIPER**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

**SAMBUNG PUCUK PADA TANAMAN JATI (*Tectona grandis*)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD ZIKRI ALFARIZI**  
**18 / 19979 / SHTI**

**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**INSTITUT PERTANIAN STIPER**  
**YOGYAKARTA**  
**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**SAMBUNG PUCUK PADA TANAMAN JATI (*Tectona grandis*)**

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ZIKRI ALFARIZI**  
**18/19979/SHTI**


Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dewan Penguji Program Studi  
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

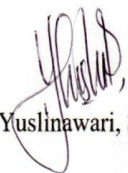
20 Maret 2024



Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

  
Ir. Surodjo Taat Andayani, MP

  
Yuslinawari, S.Hut., M.Sc.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan

  
(Dr. Ir. Rawana, MP)

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Yang menyatakan,

Muhammad Zikri Alfarizi

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi yang telah dibuat ini, tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga perlu kiranya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang karena karunia-Nya selalu memberikan kesehatan dan kesempatan.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memotivasi dan memberikan dukungan, saran dan nasihat.
3. Ir. Surodjo Taat Andayani, MP, selaku dosen pembimbing.
4. Didik Suryahadi, S.Hut., MP, selaku ketua jurusan Fakultas Kehutanan.
5. Rekan - rekan Kehutanan INSTIPER Yogyakarta Angkatan 2018 yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Penulis

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT.

Kepada orangtua saya, Ibu saya tercinta Rosni Astamam, (Alm) Bapak Muhammad Amin, dan (Alm) Bapak Jhon Efendi. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti kepada saya.

Kepada kedua kakak saya, Elia Multa dan Yana Febriani yang telah memberikan dukungan baik dari segi materi maupun nasehat kepada saya. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan saya Fakultas Kehutanan INSTIPER angkatan 2018 yang selalu ikhlas berbagi banyak hal, saya ucapkan terima kasih.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Jati ( <i>Tectona grandis</i> ) .....	5
B. Jati Unggul Nusantara (JUN).....	6
C. Sambung Pucuk .....	8
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	11
C. Rancangan Penelitian .....	12
D. Parameter Pengamatan .....	12
E. Pelaksanaan Penelitian .....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Persentase Hidup sambung pucuk Jati JUN (%).....	16
B. Jumlah Tunas .....	20
C. Tinggi Tunas .....	22
D. Jumlah Daun .....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan .....	28

B. Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN .....	31



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Persentase hidup tanaman Jati Unggulan Nusantara (JUN) pada berbagai panjang dan posisi entres.....	18
Tabel 2.	Rata-rata jumlah tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres.	21
Tabel 3.	Tabel rata-rata tinggi tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres. ....	23
Tabel 4.	Jumlah daun pada berbagai panjang entres dan posisi entres. ....	25

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Persentase hidup tanaman Jati Unggulan Nusantara (JUN) pada berbagai panjang dan posisi entres. ....	17
Gambar 2.	Grafik jumlah tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres.	20
Gambar 3.	Grafik tinggi tunas pada berbagai panjang entres dan posisi entres....	22
Gambar 4.	Grafik jumlah daun pada berbagai panjang entres dan posisi entres...	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Rekapitulasi persentase hidup bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN) .....	32
Lampiran 2.	Rekapitulasi jumlah tunas bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN)....	32
Lampiran 3.	Rekapitulasi tinggi tunas bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	32
Lampiran 4.	Rekapitulasi jumlah daun bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	33
Lampiran 5.	Hasil analisis varians persentase hidup bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	33
Lampiran 6.	Hasil analisis varians jumlah tunas bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	33
Lampiran 7.	Hasil analisis varians tinggi tunas bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	34
Lampiran 8.	Hasil analisis varians jumlah daun bibit Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	34
Lampiran 9.	Rata-rata periode kemunculan tunas pada sambung pucuk Jati Unggulan Nusantara (JUN).....	34
Lampiran 10.	Seedling yang belum di sambung pucuk.....	35
Lampiran 11.	Proses penyambungan menggunakan entres jati JUN .....	35
Lampiran 12.	Entres yang telah mati atau bewarna coklat.....	36
Lampiran 13.	Entres pucuk yang telah tumbuh pucuk baru .....	36
Lampiran 14.	Entres bawah yang telah tumbuh pucuk baru .....	36
Lampiran 15.	Pengamatan dan pemeliharaan bibit .....	37
Lampiran 16.	Gambar sampel entres pucuk .....	37
Lampiran 17.	Gambar sampel entres bawah .....	38
Lampiran 18.	Alat yang digunakan pada metode sambung pucuk.....	38
Lampiran 19.	Gambar bibit Jati JUN setelah dilakukan sambung pucuk .....	38
Lampiran 20.	Gambar bibit Jati JUN setelah dilakukan sambung pucuk .....	39

## **SAMBUNG PUCUK PADA TANAMAN JATI (*Tectona grandis*)**

**Muhammad Zikri Alfarizi<sup>1</sup>, Surodjo Taat Andayani<sup>2</sup>, Yuslinawari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Email: [zikrialfarizi113@gmail.com](mailto:zikrialfarizi113@gmail.com)

### **INTISARI**

Jati liar yang ditemui pada hutan rakyat tidak memiliki genetik yang jelas dan tidak dapat disimpulkan apakah jati tersebut memiliki kualitas yang unggul atau tidak, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mendapatkan jati dengan kualitas unggul dan genetik yang jelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membuat kualitas semai jati liar menjadi semai jati unggul adalah dengan metode sambung pucuk menggunakan entres jati yang unggul. Sambung pucuk adalah menyambung bagian tanaman yang berasal dari batang bawah dengan entres yang berasal dari pohon induk yang telah bereproduksi. Sambung pucuk akan menjamin kualitas bibit yang dihasilkan sama dengan kualitas induk yang dijadikan sebagai entres, selain itu metode ini dapat memperpendek masa tunggu panen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh letak posisi entres terhadap pertumbuhan sambung pucuk Jati Unggulan Nusantara, serta mengetahui pengaruh panjang entres terhadap sambung pucuk Jati Unggulan Nusantara.

Penelitian ini dilakukan menggunakan percobaan faktorial dengan 2 faktor yaitu panjang entres dan posisi entres. Faktor panjang entres meliputi 5cm, 7,5cm, dan 10cm. Faktor posisi entres meliputi entres bagian pucuk dan entres bagian bawah, terdapat 3 ulangan yaitu ulangan 1 (presisi), 2 (kurang presisi), 3 (tidak presisi) dan unit experimennya terdiri dari 5 buah. Disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data hasil pengukuran dan pengamatan yang diperoleh dianalisis menggunakan *Analisis of Variance* (ANOVA) pada taraf uji 0,5%, apabila ada pengaruh yang nyata bisa diuji menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Parameter yang diamati yaitu persentase hidup (%), jumlah tunas, tinggi tunas (cm), dan jumlah daun (helai).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan panjang entres dan posisi entres tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan. Persentase hidup tertinggi terdapat pada perlakuan entres pucuk dengan panjang 10cm pada posisi entres pucuk sebesar 93.33%.

**Kata Kunci:** Jati JUN (*Tectona grandis* L.F.), Sambung Pucuk, Entres.